

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi menjadi sangat populer belakangan terutama dalam pasar modal yang mana didalamnya banyak menjual sebagian kepemilikan perusahaan dalam bentuk saham yang siap untuk dimiliki atau dibeli masyarakat selaku investor. Investasi dijamin saat ini sangat diperlukan mengingat begitu semakin sulitnya perekonomian ditengah semakin bertambahnya kebutuhan masyarakat sehingga dengan adanya bentuk investasi yang dimiliki masyarakat akan sangat membantu secara keuangan. Investasi selain pasar modal sebenarnya masih banyak lagi bentuk literturnya seperti investasi dalam bentuk deposito, surat hutang atau juga dalam bentuk fisik seperti rumah, tanah maupun emas. Namun investasi yang paling besar tetap dapat diperoleh dengan berinvestasi membeli saham perusahaan di pasar modal.

Pasar modal merupakan wahana atau wadah tempat bertemunya perusahaan-perusahaan yang sedang memerlukan modal dengan para masyarakat selaku investor yang memiliki dana. Pasar modal sendiri memiliki manfaat peranan yang sangat penting saat ini dimana manfaatnya akan dirasakan oleh 3 sektor lini yaitu perusahaan yang memerlukan modal tambahan, masyarakat selaku investor yang mendapatkan keuntungan atas kepemilikan saham dan juga pemerintah selaku pemungut pajak. Investasi di pasar modal tidak memerlukan banyak sekali modal seperti investasi lainnya atau dengan kata lain cukup

terjangkau. Sebab hanya diperlukan modal sedikit sekitar ribuan sampai jutaan rupiah.

Investasi di pasar modal dapat memiliki keuntungan dua point yaitu selisih harga saham yang biasaya disebut *capital gain* dengan bagi hasil yang diperoleh perusahaan dari keuntungannya yang disebut sebagai dividen. Selisih harga saham akan diperoleh keuntungannya oleh investor yang memiliki saham jika harga saham mengalami kenaikan. Sementara jika dividen akan dapat diperoleh jika perusahaan mendapatkan keuntungan namun setelah dilakukan rapat umum pemegang saham (RUPS).

Harga saham perusahaan dapat terbentuk dengan berbagai macam hal sehingga dapat memberikan keutungan bagi setiap investornya. Kenaikan maupun penurunan harga saham ini disebabkan dua faktor secara umumnya yaitu faktor eksternal dan juga internal, faktor eksternal adalah dari luar kemampuan perusahaan misalkan saja ada faktor peraturan yang dibuat pemerintah atau secara globalisasi adanya perubahan. Sementara untuk internal adalah karena adaya tidakan dari pihak manajemen perushaan sehingga mempengaruhi kinerja dan mengundang reaksi investor untuk mengambil keputusan. Namun pergerakan harga saham ini karena adanya sisi permintaan dan penawaran, artinya semakin tinggi permintaan atau investor membeli saham tentu haragnya juga akan mengalami kenaikan. (OJK, 2017) menyebutkan bahwa Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Secara sederhana investor akan melihat harga saham sebagai cerminan sehingga memiliki perubahan perubahan untuk memilih saham tersebut.

Harga saham akan cenderung mengalami kenaikan yang tinggi apabila permintaan investor untuk meminati saham tersebut juga tinggi. Tentunya setiap investor selalu menginginkan harga saham untuk mengalami kenaikan agar dapat memperoleh keuntungan. Namun jika harga saham mengalami penurunan tentunya akan menjadi sangat masalah yang mengkhawatirkan.

Di pasar modal terdapat banyak saham perusahaan yang diperdagangkan salah satunya adalah sektor perbankan yang saat ini sedang mengalami penurunan dan berfluktuatifnya harga saham. Berikut ini adalah beberapa harga saham perusahaan perbankan selama 5 tahun terakhir yang mengalami pertumbuhan penurunan dan fluktuatif :

Tabel 1.1 Harga Saham Perbankan dan Pertumbuhannya

KODE	Tahun					Pertumbuhan
	2017	2018	2019	2020	2021	
BBCA	21900	26000	33425	33850	7300	-67%
BBTN	9900	8800	7850	6175	1730	-83%
BJBR	2400	2050	1185	1550	1335	-44%
AGRO	538	310	198	1035	1810	236%
AGRS	251	260	148	204	166	-34%
BBKP	647	269	222	575	270	-58%
Rata-Rata						-8%

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwasanya harga saham perbankan selama 5 tahun terakhir mengalami harga saham yang berfluktuatif namun secara keseluruhan rata-ratanya mengalami penurunan sebesar -8%. Harga saham pada perusahaan Bank Central Asia (BBCA) akhir tahun 2017 harga sahamnya sebesar 21.900 hingga tahun 2021 menjadi 7300, namun selama 5 tahun mengalami

fluktuatif naik dan turun harga saham tetapi pertumbuhannya mengalami penurunan sebesar -67%.

Perusahaan Bank Tabungan Negara (BBTN) akhir tahun 2017 harga sahamnya sebesar 9900 namun mengalami penurunan yang sangat drastis di tahun 2021 sebesar 1730 sehingga pertumbuhannya mengalami minus atau penurunan sebesar -83%. Bank Jawa Barat (BJBR) diakhir tahun 2017 harga sahamnya sebesar 2400 namun diakhir tahun 2021 mengalami penurunan diharga 1335 atau menurun sebesar -44% selama 5 tahun terakhir, walaupun demikian diantara 5 tahun tersebut harga sahamnya masih sempat mengalami fluktuatif harga.

Saham Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga (AGRO) mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2017 sebesar 538 dan tahun 2021 sebesar 1810 atau mengalami pertumbuhan sebesar 236%, namun selama 5 tahun tersebut tetap mengalami fluktuasi naik turunnya harga saham. Bank Agris (AGRS) harga sahamnya ditahun 2017 sebesar 251 dan ditahun 2021 sebesar 166 sehingga mengalami penurunan sebesar -34%, namun harga saham selama 5 tahun mengalami fluktuatif juga. Harga saham Bank Bukopin (BBKP) ditahun 2017 sebesar 647 dan ditahun 2021 sebesar 270 sehingga mengalami penurunan sebesar -58%, namun mengalami fluktuatif naik dan turunnya harga saham.

Turunnya harga saham tersebut menjadi hal yang mengawatirkan bagi investor namun masih ada keuntungan yang diharapkan dari fluktuaktinya harga saham tersebut. Naik maupun turunnya harga saham sehingga menyebabkan selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan disebabkan karena berbagai hal terutama secara internal yaitu kinerja perusahaan atau *action* yang dibuat atas

keputusan sehingga mempengaruhi niat beli dan jual investor. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio analisis keuangannya salah satunya adalah Likuiditas yang memiliki jenis rasio *Cash Ratio* sementara secara *action* adalah opini audit dan Dividen yang diberikan kepada para pemegang saham.

Opini audit menjadi salah satu perhatian dari banyak investor karena opini memberikan penilaian yang memadai secara independen terhadap laporan keuangan perusahaan. Opini auditor yang paling diharapkan oleh banyak pihak adalah opini yang wajar tanpa ada pengecualian. Sehingga jika perusahaan mendapatkan nilai opini tersebut perusahaan dianggap sudah memiliki transparan dan mematuhi kaidah akuntansi untuk laporannya dan hal ini akan menjadi signal baik bagi investor untuk memilih sahamnya dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. Sebaliknya jika mendapatkan opini yang kurang baik maka investor akan enggan untuk membeli saham yang pada akhirnya dapat menurunkan harga saham tersebut. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugrahani & Ruhayat, 2018) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap harga saham.

Likuiditas dapat menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya secara tepat waktu dalam jangka pendek. Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya disebabkan pada hal utamanya yaitu ketidakmampuan atau gagalnya perusahaan mengelola manajemen. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Sehingga apabila perusahaan dinilai kurang baik dalam memenuhi kewajibannya maka investor akan bereaksi untuk meninggalkan saham

perusahaan bahkan tidak mau untuk membelinya sebab pada dasarnya investor menempatkan dana berharap mendapatkan inbal hasil. Jika investor banyak menjual sahamnya maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad & Rahim, 2018) yang mana harga saham dapat dipengaruhi secara positif dengan rasio likuiditas.

Nilai dividen juga menjadi salah satu perhatian banyak investor pada saat akan memilih investasi saham di pasar modal selain dari rasio keuangan. Hal tersebut karena berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh investor. Dividen merupakan bagi hasil yang diberikan perusahaan jika memperoleh keuntungan namun sebaliknya jika perusahaan tidak menghasilkan keuntungan maka dividen tidak dapat dibagikan kepada investor. Apabila hal demikian terjadi tentu investor akan menarik sahamnya atau menjualnya karena tidak memberikan keuntungan maka dengan otomatis harga saham akan mengalami penurunan. Namun sebaliknya jika dividen tinggi maka investor akan tertarik dan menempatkan sahamnya yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham tersebut. Dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam kaitannya dengan usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang berakibat pada pergerakan harga saham. (Narayanti & Gayatri, 2020) Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Narayanti & Gayatri, 2020) bahwasanya harga saham dapat dipengaruhi dengan adanya dividen yang dibagikan perusahaan.

Sesuai dengan uraian diatas yang telah disampaikan tentang opini, likuiditas dan dividen pada harga saham perusahaan perbankan yang menjadi

permasalahan maka peneliti membuat penelitian yang berjudul dengan **“Pengaruh Opini Audit, Rasio Likuiditas Dan Nilai Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat lebih disederhanakan dalam bentuk identifikasi masalahnya seperti berikut :

1. Harga saham pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia mengalami *tren* menurun namun berfluktuatif.
2. Turunnya harga saham maupun flukuaktifnya disebabkan dengan adanya sentimen secara internal dan eksternal.
3. Turunnya harga saham atau flukuaktifnya disebabkan karena adanya opini audit sebagai perhatian dari investor.
4. Harga saham dapat dipengaruhi dengan adanya likuiditas sebagai bahan analisis atas laporan keuangan perusahaan oleh investor sehingga membuat investor bereaksi atas keputusannya.
5. Nilai dividen yang menjadi perhatian investor karena dengan adanya dividen akan menguntungkan investor sehingga nilai dividen yang diberikan perusahaan akan mempengaruhi daya beli investor.

1.3. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diperlukan guna memperjelas lebih singkat lagi apa yang akan diteliti dan dengan apa pula bahan yang akan dijadikan penelitian. Berikut ini adalah batasan masalahnya :

1. Variabel opini auditor dalam penelitian ini adalah hasil auditan KAP yang dipilih perusahaan sebagai auditor independen.
2. Variabel likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan *cash ratio*.
3. Variabel nilai dividen yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai nominal yang diberikan berupa *cash* dividen oleh perusahaan.
4. Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian yakni perbankan yang sudah masuk dalam daftar bursa selama 5 tahun sebelumnya yaitu antara tahun 2017 sampai 2021.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah peneliti uraikan dalam bentuk latar belakang dan batasan masalah yang telah dibuat maka rumusan masalah penelitian ini yang akan diteliti adalah :

1. Apakah opini audit berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
3. Apakah nilai dividen berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?

4. Apakah opini audit, likuiditas dan nilai dividen berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti uraikan dalam latar belakang dan juga permasalahan maka peneliti membuat penelitian ini dengan tujuan untuk :

1. Untuk melihat pengaruh opini audit secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
2. Untuk melihat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
3. Untuk melihat pengaruh nilai dividen secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
4. Untuk melihat pengaruh opini audit, likuiditas dan nilai dividen secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti sendiri,

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu berkaitan dengan investasi terutama di perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek dan juga dapat memahami bagaimana pengaruh pergerakan harga saham. Selain itu juga dapat membuktikan teori yang selama ini peneliti peroleh dibangku perkuliahan.

2. Bagi civitas akademika Universitas Putera Batam,

Hasil dari penelitian ini secara teoritis dapat digunakan oleh banyak peneliti selanjutnya terutama pada peneliti dari Universitas Putera Batam untuk dijadikan perbandingan. selain itu pula penelitian ini dapat dikaji secara teoritis oleh mahasiswa maupun dosen sebagai bahan ajar.

3. Bagi perusahaan,

Bagi berbagai perusahaan terutama pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa bisa dapat menjadi bahan kajian teori sebelum mengambil keputusan yang dapat membuat investor bereaksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi saham.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti sendiri,

Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat peneliti jadikan sebagai bahan dasar menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan mana yang layak untuk dipilih menjadi investasi terutama pada saat peneliti akan memilih perusahaan sektor perbankan.

2. Bagi civitas akademika Universitas Putera Batam,

Bagi civitas akademik Universitas Putera Batam hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan analisis di perkuliahan yang berkaitan dengan investasi pasar modal dan dari penelitian ini juga hasilnya dapat dijadikan bahan rujukan praktis saat akan membeli saham terutama mahasiswa yang membuka rekening investor di galeri investasi kampus.

3. Bagi perusahaan,

Bagi perusahaan secara praktis tadapat dijadikan bahan pengambilan keputusan dan mempertimbangkan hasilnya demi memperoleh modal yang kuat dari harga sahaam akibat variabel tersebut.